



Penutupan Kontes Ternak dan Gebyar Panen Pedet 2019 dilaksanakan Minggu (4/8), di lapangan SMKN 1 Plosoklaten. Pada kesempatan tersebut diserahkan pula tropi dan hadiah kepada para pemenang.

Hadir dalam acara ini Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno, perwakilan dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, Sukdit Pengolahan Sumber Daya Genetik, Gun Gun Gunara, Spt. MP, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kab. Kediri, drh. Tutik Purwaningsih, para kepala OPD, dan ribuan pengunjung dari dalam dan luar Kab. Kediri.

Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno menyampaikan, antusiasme tinggi masyarakat serta kualitas hewan ternak yang meningkat, merupakan capaian keberhasilan yang diharapkan pemerintah.



”Pemerintah akan terus mendorong kemajuan peternak dengan memberikan motivasi, dukungan dan pelatihan. Akan tetapi semua itu tergantung pada para peternak sendiri, ingin maju atau tidak,” terang Bupati.

Sukdit Pengolahan Sumber Daya Genetik, Gun Gun Gunara, SPt. Mp. menyampaikan, keanekaragaman sumber daya genetik merupakan aset yang paling besar bagi Indonesia. Untuk menjaga kelestariannya, pemerintah berkewajiban untuk melakukan penyelamatan plasma nutfah, sesuai apa yang diamanatkan di Peraturan Pemerintah RI No. 48 tahun 2011.



“Artinya sudah jelas untuk penetapan rumpun galur yang sudah ditetapkan Kementerian Pertanian sekitar 74 rumpun galur. Itu merupakan aset negara untuk melakukan penyelamatan plasma nuffah melalui pewilayahan sumber bibit,” tegasnya.



Menurutnya Kabupaten Kediri memiliki potensi yang besar dari aspek agrostologis. “Dalam perjalanan menuju ke lokasi, saya melihat banyak sekali potensi baik dari aspek pertanian maupun peternakan yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang perekonomian masyarakat. Saya berharap kontes ternak ini memberi dampak terhadap peningkatan populasi dan kualitas ternak di Kabupaten Kediri,” katanya. (Kominfo/dn,lks,tj,wk)